



**RILIS**  
**KUNJUNGAN KERJA (KUNKER) SPESIFIK BIDANG KEBUDAYAAN**  
**KOMISI X DPR RI**  
**PADA MASA PERSIDANGAN IV TAHUN SIDANG 2023—2024**  
**KE KOTA SERANG PROVINSI BANTEN**  
**TANGGAL 21—23 MARET 2024**

---

Komisi X DPR RI melaksanakan Kunker Spesifik Bidang Kebudayaan terkait Implementasi UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, mengenai Objek Pemajuan Kebudayaan Bahasa. Rombongan dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Djohar Arifin Husin, dari Fraksi Partai Gerindra dengan anggota tim dari perwakilan masing-masing fraksi. Kunjungan ini diterima langsung oleh Pj. Walikota Serang dan Asisten Daerah dalam suatu pertemuan di Kantor Walikota Serang dengan dihadiri oleh dinas terkait, Kepala Kantor Bahasa Banten, budayawan, seniman, Komunitas Bahasa Jawa Serang dan para pemangku kepentingan bidang kebudayaan. Kunker didampingi oleh pejabat dari Kemendikbudristek, yaitu Drs. Imam Budi Utomo, M. Hum selaku Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra.

Upaya dan program yang dilakukan Pemerintah Kota Serang dalam memajukan 10 objek pemajuan kebudayaan, yaitu dengan melaksanakan kegiatan yang berkaitan langsung dengan objek pemajuan kebudayaan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, antara lain menyusun pokok-pokok pikiran kebudayaan daerah, dan pekan kebudayaan daerah, yang melibatkan banyak unsur pemajuan kebudayaan, serta berbagai macam festival. Khusus terkait pemajuan bahasa daerah, Pemerintah Kota Serang telah menetapkan Peraturan Wali Penggunaan Aksara Arab Pegon sebagai kearifan lokal budaya Kota Serang.

Di antara permasalahan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan kebudayaan adalah masih minimnya anggaran sehingga bentuk kegiatan menjadi terbatas/kurang maksimal. Selain itu juga belum terdapat fasilitas umum/ruang publik berbentuk museum atau galeri di Kota Serang sebagai ruang publik yang berbasis pusat kebudayaan kota. Permasalahan lainnya yaitu, para pelaku dan komunitas bahasa daerah tidak dapat mengakses dana Indonesiana karena persyaratan untuk mendapatkannya sangat rumit dan ketat. Sementara komunitas budaya bahasa daerah hanya sekadar komunitas bukan organisasi yang memiliki struktur. Oleh karena itu, diharapkan adanya kemudahan untuk mengakses dana Indonesiana, namun dengan tetap melakukan evaluasi dalam implementasinya.

Berbagai permasalahan, temuan dan usulan akan menjadi bahan tim kunjungan kerja untuk ditindaklanjuti dalam pembahasan dengan rapat-rapat bersama pemerintah, khususnya Kemendikbudristek dan Perpunas RI.

Kota Serang, 21 Maret 2024  
Tim Kunker Spesifik Komisi X DPR RI ke Kota Serang